



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

KEBIJAKAN KEMENDIKBUD TERKAIT KEPALA SEKOLAH DAN PENGAWAS SEKOLAH

Prof. Dr. Nunuk Suryani, M.Pd

Agenda

- 1 **Diklat Penguatan Kepala Sekolah**
- 2 **Diklat Penyiapan Calon Kepala Sekolah**
- 3 **Diklat Penyiapan Calon Pengawas Sekolah Sekolah**
- 4 **Arah ke Depan**

Agenda

- 1 **Diklat Penguatan Kepala Sekolah**

NSPK DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH:

- **Peraturan Direktur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Diklat Penguatan Kepala Sekolah**
- **Perangkat Diklat Penguatan Kepala Sekolah**
- **Bimbingan Teknis Pengajar Diklat Penguatan Kepala Sekolah**
- **Bimbingan Teknis Petugas Supervisi Diklat Penguatan Kepala Sekolah**
- **Bimbingan Teknis Admin LMS dan Operator SIM Diklat Penguatan Kepala Sekolah**

NSPK DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH

- **Peraturan Direktur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Diklat Penguatan Kepala Sekolah:**

SALINAN

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR 2439/B/HK/2020

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA

KEPENDIDIKAN NOMOR 26017/B.B1.3/HK/2018 TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH

Pasal II

Ketentuan dalam Lampiran V Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 26017/B.B1.3/HK/2018 tentang Petunjuk Teknis Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan ini.

Pasal III

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 29 Juni 2020

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

IWAN SYAHRIL

LATAR BELAKANG

PERMENDIKBUD NO 6 TH. 2018

Kepala Sekolah yang sedang menjabat dan belum memiliki STTPP Diklat Calon KS wajib mengikuti Diklat Penguatan KS

SURAT EDARAN NO 6 TH 2020

Terdapat KS dalam jabatan yang diangkat sebelum bulan April 2018 belum mendapatkan kesempatan mengikuti Diklat Penguatan KS, maka pelaksanaan diklat penguatan KS diperpanjang sampai akhir bulan Juli 2021

PERMENDIKBUD NO 15 TH 2018

KS harus mampu bekerja secara nyata dalam mengembangkan sekolah (Manajerial, Pengembangan Kewirausahaan, dan Supervisi Guru dan Tendik), sehingga dapat menjadi penggerak dalam peningkatan kualitas pendidikan dan mewujudkan adanya *students' wellbeing*





Diklat penguatan kepala sekolah di desain memadukan pembelajaran luring (tatap muka) dan daring (*online*), serta menggunakan model pembelajaran baru yang inovatif.

TAHAPAN DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH



MODA DAN TAHAPAN DIKLAT PENGUATAN KEPALA SEKOLAH (71 JP @ 45 menit)

MODA DARING



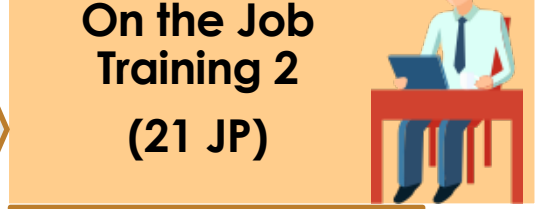
On the Job Training 1
(10 JP)

DARING (5 Hari)



In Service Training
(40 JP)

TATAP MUKA VIRTUAL (5 JP/hari)



On the Job Training 2
(21 JP)

DARING (11 Hari)

MODA LURING



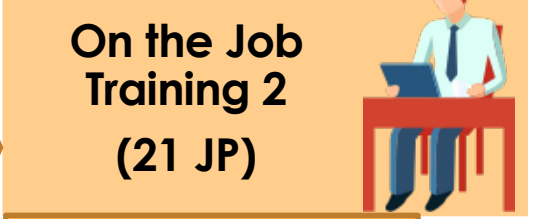
On the Job Training 1
(10 JP)

TM langsung (1 Hari)



In Service Training
(40 JP)

TM Langsung (8 JP/hari)



On the Job Training 2
(21 JP)

TM langsung (3 Hari)

STRUKTUR PROGRAM

NO	MATA DIKLAT	Waktu (JP)
A. On the Job Training 1 (Daring Terbimbing) *)		
1.	Identifikasi masalah pembelajaran	4
2.	Praktik Baik Implementasi Manajerial, Supervisi dan KWU	3
3.	Pendalaman Materi Manajerial, Supervisi, dan KWU	3
Jumlah		10
B. In Service Training		
1.	Tes Awal	1
2.	Kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan	2
3.	Orientasi Program	1
4.	Pemecahan Masalah Pembelajaran	11
5.	Berbagi Praktik Baik Implementasi Manajerial, Supervisi, dan KWU	12
6.	Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah	12
7.	Tes Akhir	1
Jumlah		40
C. On the Job Training 2 (Daring Terbimbing) *)		
1.	Pelaksanaan Rencana Pengembangan Sekolah	12
2.	Refleksi Pelaksanaan Rencana Pengembangan Sekolah	8
3.	Evaluasi	1
Jumlah		21 JP
Jumlah Total		71 JP

Agenda

2 Diklat Penyiapan Calon Kepala Sekolah

NSPK DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH

- Peraturan Direktur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Diklat Calon Kepala Sekolah**
- Perangkat Diklat Calon Kepala Sekolah**
- Bimbingan Teknis Pengajar Diklat Calon Kepala Sekolah**
- Bimbingan Teknis Petugas Supervisi Diklat Calon Kepala Sekolah**
- Bimbingan Teknis Admin LMS dan Operator SIM Diklat Calon Kepala Sekolah**

NSPK DIKLAT CALON KEPALA SEKOLAH:

Peraturan Direktur Jenderal tentang Petunjuk Teknis Diklat Calon Kepala Sekolah

PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

NOMOR 3813/B.B1/HK/2020

TENTANG

PERUBAHAN KEDUA ATAS PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN

TENAGA KEPENDIDIKAN NOMOR 26017/B.B1.3/HK/2018

TENTANG

PETUNJUK TEKNIS PENUGASAN GURU SEBAGAI KEPALA SEKOLAH

Pasal I

Ketentuan dalam Lampiran III Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 26017/B.B1.3/HK/2018 tentang Petunjuk Teknis Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah diubah sehingga menjadi sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan ini.

Pasal II

Peraturan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

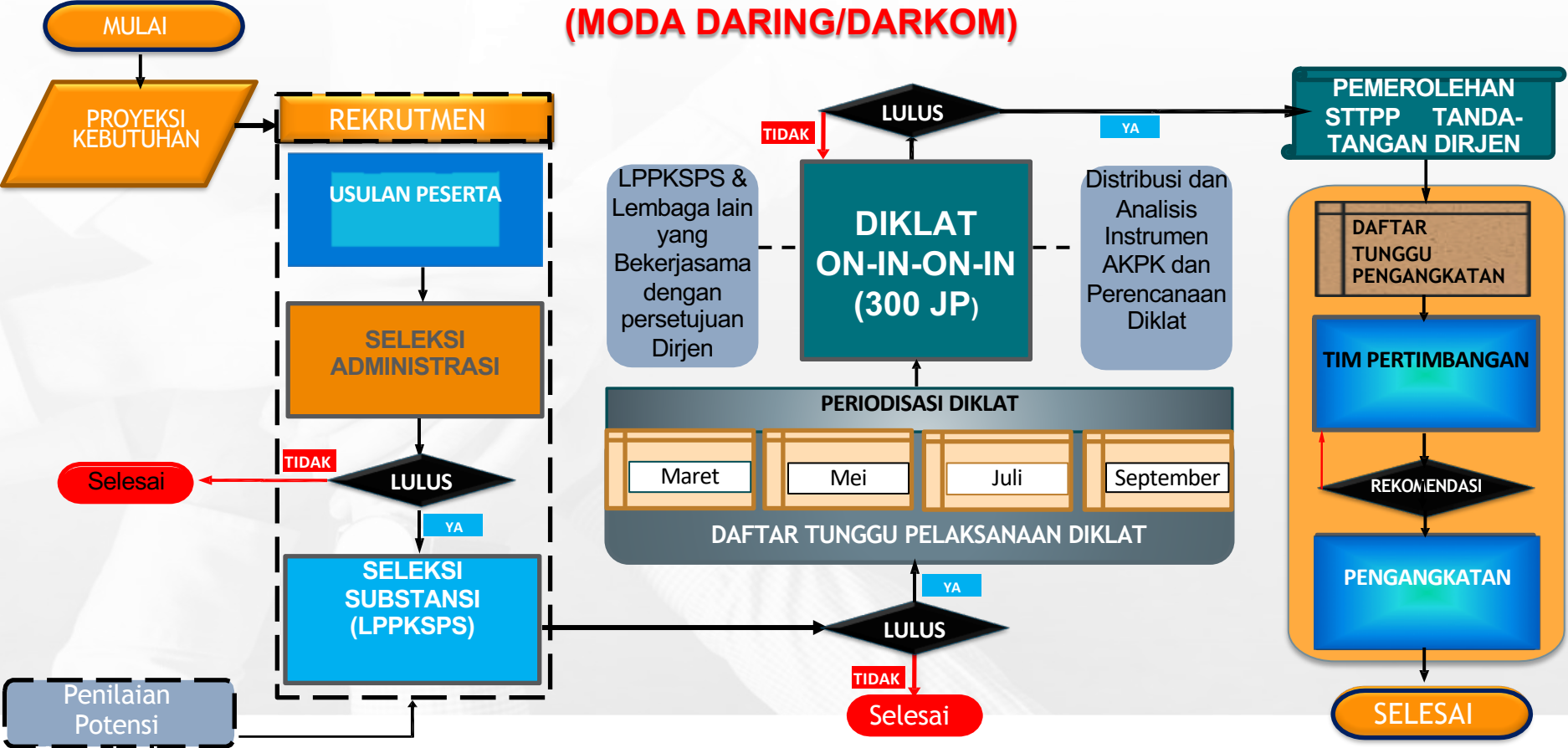
Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 11 Mei 2020

DIREKTUR JENDERAL,

TTD

IWAN SYAHRIL

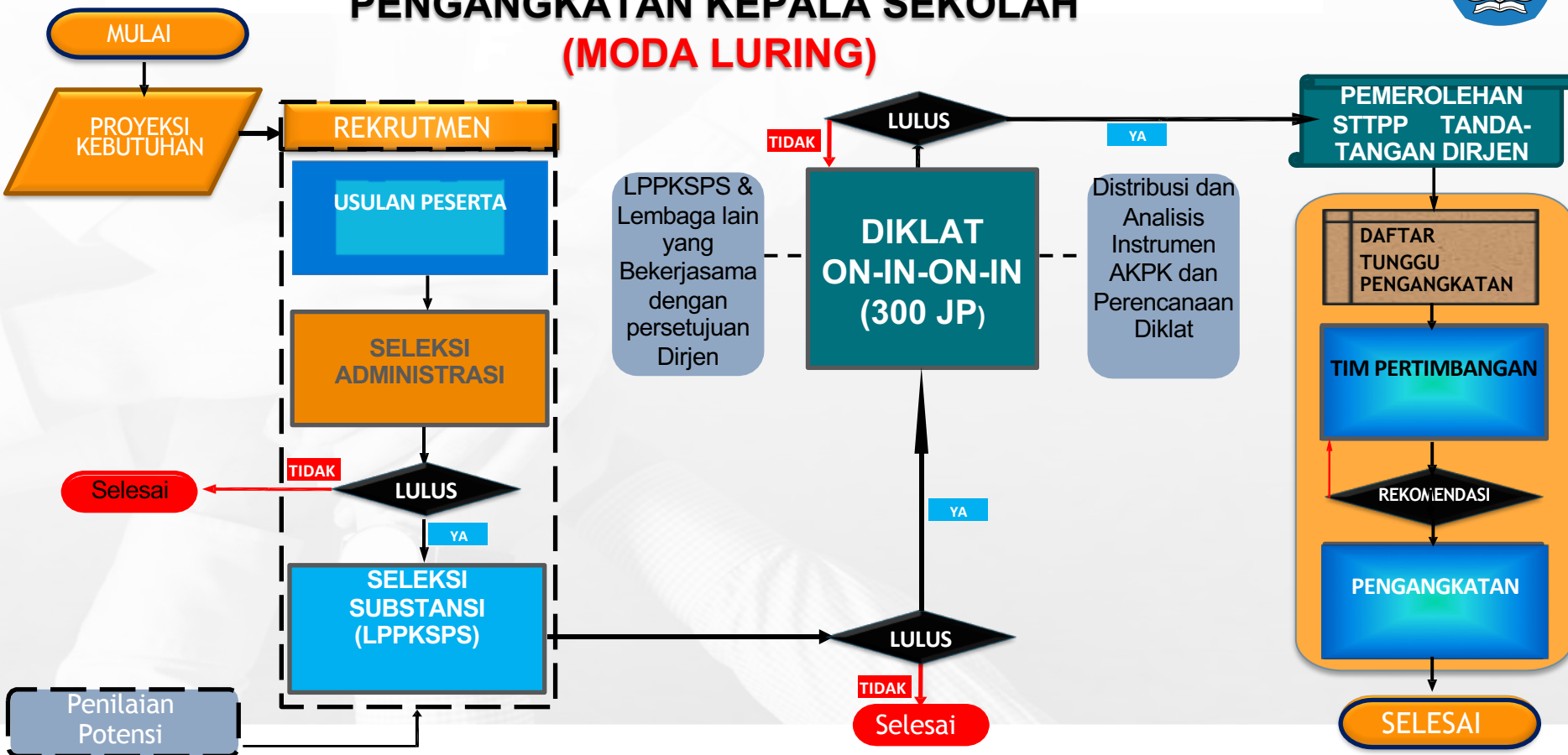
ALUR PROSES PENYIAPAN CALON KEPALA SEKOLAH DAN PENGANGKATAN KEPALA SEKOLAH (MODA DARING/DARKOM)





ALUR PROSES PENYIAPAN CALON KEPALA SEKOLAH DAN PENGANGKATAN KEPALA SEKOLAH

(MODA LURING)





PENYELARASAN MATERI DIKLAT CALON KS TAHUN 2021



Latar Belakang



SALINAN
LAMPIRAN II
PERATURAN DIREKTUR JENDERAL GURU DAN
TENAGA KEPENDIDIKAN
NOMOR 6565/B/GT/2020
TENTANG
MODEL KOMPETENSI DALAM PENGEMBANGAN
PROFESI GURU

MODEL KOMPETENSI KEPEMIMPINAN SEKOLAH

**Penyelarasan substansi materi diklat CKS dengan
PPGP, PSP, dan Perdirjen**

RAMBU-RAMBU PENYELARASAN

1. **TIDAK MENAMBAH ATAU MENGURANGI JUMLAH JP**
2. **TIDAK MENAMBAH ATAU MENGURANGI MATA DIKLAT**
3. **TIDAK MENAMBAH ATAU MENGURANGI JUMLAH TUGAS (LK)**
4. **TIDAK MERUBAH SISTEMATIKA BAHAN PEMBELAJARAN**
5. **TIDAK MERUBAH PENILAIAN**

TIDAK MERUBAH JUKNIS/PERDIRJEN DAN PANDUAN DIKLAT CKS



**HANYA MENYELARASKAN SUBSTANSI MATERI DIKLAT
CKS DENGAN PPGP, PSP, dan Model Kepemimpinan →**

***Otomatis tugas (LK) disesuaikan dengan substansi materi
yang diselaraskan tanpa menambah/mengurangi jumlahnya***



DESAIN DIKLAT CALON KS HASIL PENYELARASAN

Topik Utama

Kepemimpinan Pembelajaran

Pembentukan Karakter

Coaching dlm Supervisi

Manajemen Sekolah

Pengembangan Kewirausahaan

Metode Pelatihan

65%
Belajar di sekolah asal dalam komunitas praktis melakukan RPK dan KM

20%
Belajar di sekolah magang dalam komunitas praktis melakukan KM dan PK

15%
Belajar bersama Pengajar Diklat dan Mentor

Pelatihan moda daring/luring/darkom, pendampingan, gelar karya inovasi

Asessmen

Penilaian sikap, pengetahuan (postes), dan keterampilan (hasil tugas) peserta selama pelatihan

umpan balik dari pengajar diklat dan mentor selama mengikuti proses pelatihan (penilaian keterlaksanaan OJT)

perwujudan students wellbeing

Prinsip Pelatihan

Sintaks Theory U (ORPAER)

Andragogi

Experiential Learning (Pembelajaran berbasis pengalaman)

Reflektif

Gambar Desain Diklat Calon Kepala Sekolah Hasil Penyelarasan

OJT 1

Penyesuaian format tugas identifikasi masalah dengan memasukkan konsep inquiry apresiatif dan PKBA sebagai sebuah aset/kekuatani yang dapat dikembangkan di sekolah

IST 1

Pembentukan Karakter

- a. Dinamika kelompok
- b. Filosofi KHD & Profil Pelajar Pancasila
- c. Community of Practice
- d. Inkuiri Apresiatif
- e. Self Regulated Learning
- f. Self Maturity

Manajemen Sekolah

- a. Mewujudkan visi sekolah menjadi budaya belajar yang berpihak kepada murid (RKS, SKL, SI, St Proses, St penilaian)
- b. Memimpin dan mengelola program sekolah (St PTK, St Sarpras, St Pengelolaan, St Pembiayaan)

Coaching dalam Supervisi Guru & Tendik

- a. Pembelajaran Berdifferensiasi
- b. Penerapan Coaching dalam supervisi
- c. Supervisi Guru
- d. Supervisi Tendik

Kewirausahaan Sekolah (Pengembangan Sekolah)

- a. Pengembangan sekolah melalui komunitas berbasis aset (PKBA)
- b. Gagasan Inovasi Pengembangan Sekolah
- c. Pengelolaan Kewirausahaan Sekolah

OJT 2

Penajaman format RPK (pelibatan ortu dalam program/kegiatan)

Kajian Implementasi aspek manajerial di sekolah → **terkait dengan tugas KS sebagai manajer**

Penyesuaian di format tugas PK (Peningkatan Kompetensi) berdasarkan AKPK

IST 2

Video unjuk kerja

Gelar karya inovasi

3 Diklat Penyiapan Calon Pengawas Sekolah Sekolah

ALUR PROSES PENYIAPAN CALON PENGAWAS SEKOLAH DAN PENGANGKATAN PENGAWAS SEKOLAH



(MODA DARING/DARKOM)

MULAI

PROYEKSI
KEBUTUHAN

REKRUTMEN

USULAN PESERTA

SELEKSI
ADMINISTRASI

LULUS

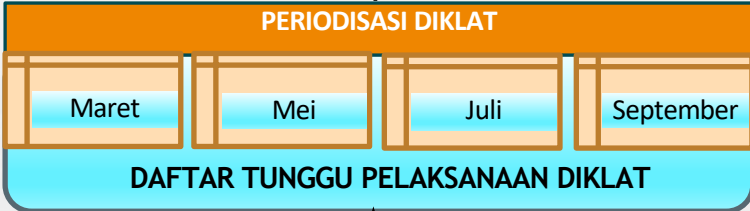
Selesai

SELEKSI
SUBSTANSI
(LPPKSPS)

Proposal, Presentasi
Tanya-jawab

LPPKSPS &
Lembaga lain
yang
Bekerjasama
dengan
persetujuan
Dirjen

DIKLAT
ON-IN-ON-IN
(171 JP)



LULUS

Selesai

LULUS

TIDAK

YA

PEMEROLEHAN
STTPP TANDA-
TANGAN DIRJEN

DAFTAR
TUNGGU
PENGANGKATAN

TIM PERTIMBANGAN

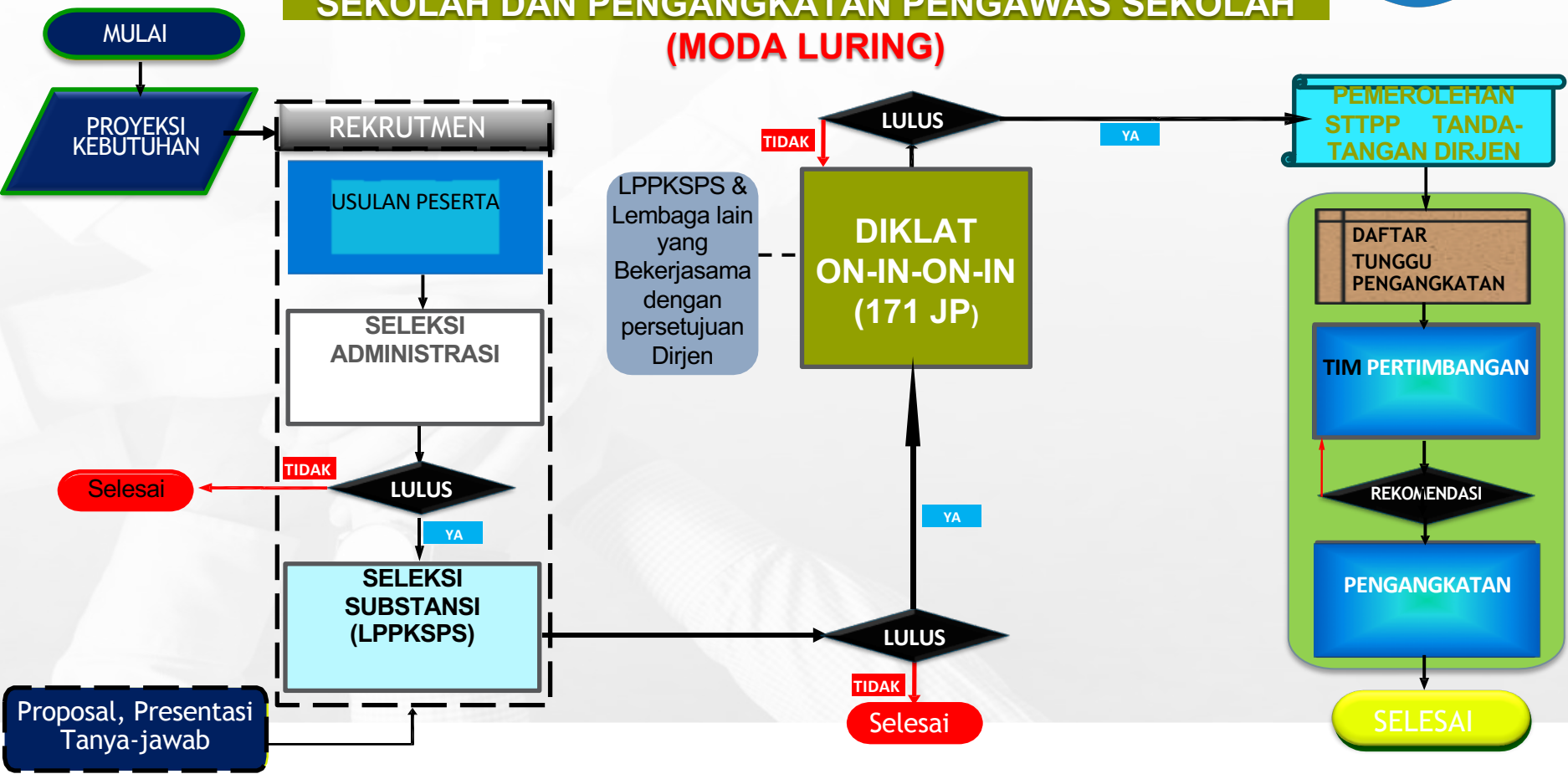
REKOMENDASI

PENGANGKATAN

SELESAI



ALUR PROSES PENYIAPAN CALON PENGAWAS SEKOLAH DAN PENGANGKATAN PENGAWAS SEKOLAH (MODA LURING)



Proposal, Presentasi
Tanya-jawab

Agenda

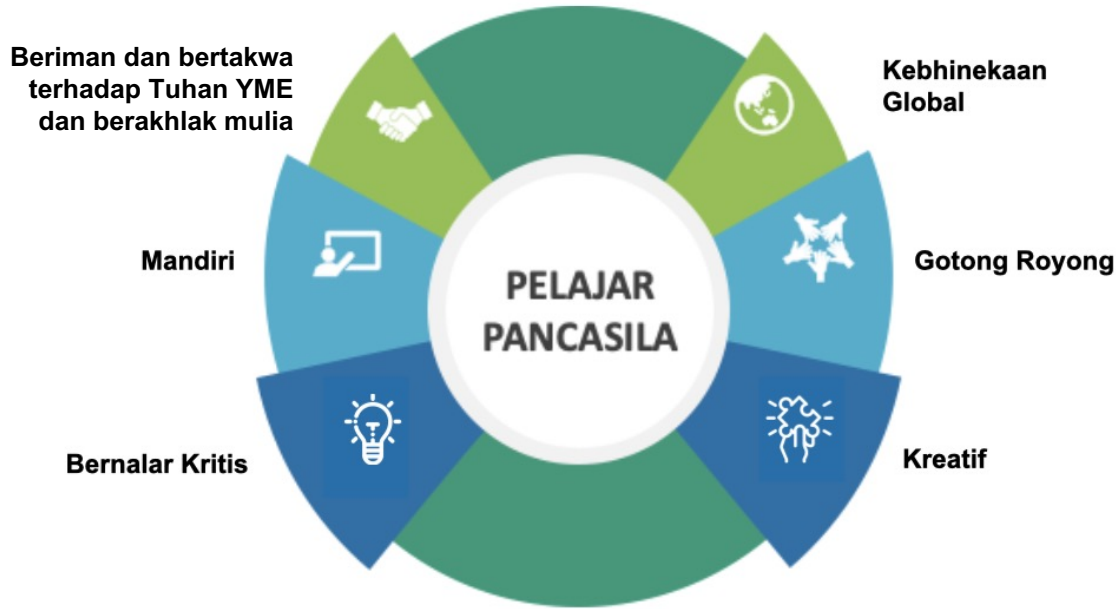
3 Arah ke Depan



Guru Penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang menerapkan merdeka belajar dan menggerakkan seluruh ekosistem pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang berpusat pada murid.

Guru Penggerak menggerakkan komunitas belajar bagi guru di sekolah dan di wilayahnya serta menumbuhkan kepemimpinan murid untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

“Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.”



Program Guru Penggerak Menciptakan Pemimpin Pembelajaran yang dapat mewujudkan Merdeka Belajar



Guru Mandiri

Setelah mengikuti Pendidikan Guru Penggerak, Guru diharapkan dapat Mengembangkan diri dan guru lain dengan refleksi, berbagi, dan kolaborasi secara mandiri



Berpihak pada Murid

Mengembangkan dan memimpin upaya mewujudkan visi sekolah yang berpihak pada murid dan relevan dengan kebutuhan komunitas di sekitar sekolah



Manajemen Pembelajaran

Merencanakan, menjalankan, merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang berpusat pada murid dengan melibatkan orang tua



Inovasi Pengembangan Sekolah

Mengembangkan sekolah dengan inovasi dan kolaborasi dengan orang tua, komunitas untuk menumbuhkan kemandirian dan kepemimpinan murid



Sesuai Kode Etik

Memiliki kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai kode etik

Kemendikbud akan mendorong Guru Penggerak menjadi pemimpin-pemimpin pendidikan di masa depan yang mewujudkan generasi unggul Indonesia



Kepala Sekolah



Pengawas Sekolah



Instruktur Pelatihan Guru

Menciptakan SDM Unggul untuk pembangunan Nasional



Guru Penggerak Sebagai Pendorong Transformasi Pendidikan Indonesia



Peran guru saat ini

Mendorong peningkatan prestasi akademik murid

Mengajar dengan kreatif

Mengembangkan diri secara aktif



Harapan peran guru penggerak

Mendorong tumbuh kembang murid secara holistik (Profil Pelajar Pancasila)

Menjadi pelatih (*coach*)/mentor bagi guru lain untuk pembelajaran yang berpusat pada murid

Menjadi teladan dan agen transformasi bagi Ekosistem Pendidikan

Sekolah Penggerak sebagai katalis

Sekolah Penggerak adalah **katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia**

- Sekolah yang **berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik** untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila
- Diawali dengan **SDM yang unggul** (kepala sekolah dan guru)



Gambaran Akhir Sekolah Penggerak Secara Umum



Hasil Belajar :

Di atas level yang diharapkan



Lingkungan Belajar:

Aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan



Pembelajaran:

Berpusat pada murid



Refleksi diri dan pengimbasan:

- **Perencanaan program dan anggaran berbasis refleksi diri**
- **Refleksi guru dan perbaikan pembelajaran terjadi**
- **Sekolah melakukan pengimbasan**

Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya

Program Sekolah Penggerak merupakan



01

Program **kolaborasi** antara Kemdikbud dengan Pemerintah Daerah di mana komitmen Pemda menjadi kunci utama



02

Intervensi dilakukan secara **holistik**, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, dan pendampingan Pemerintah Daerah



03

Memiliki ruang lingkup yang mencakup **seluruh kondisi** sekolah, tidak hanya sekolah unggulan saja, baik negeri dan swasta



04

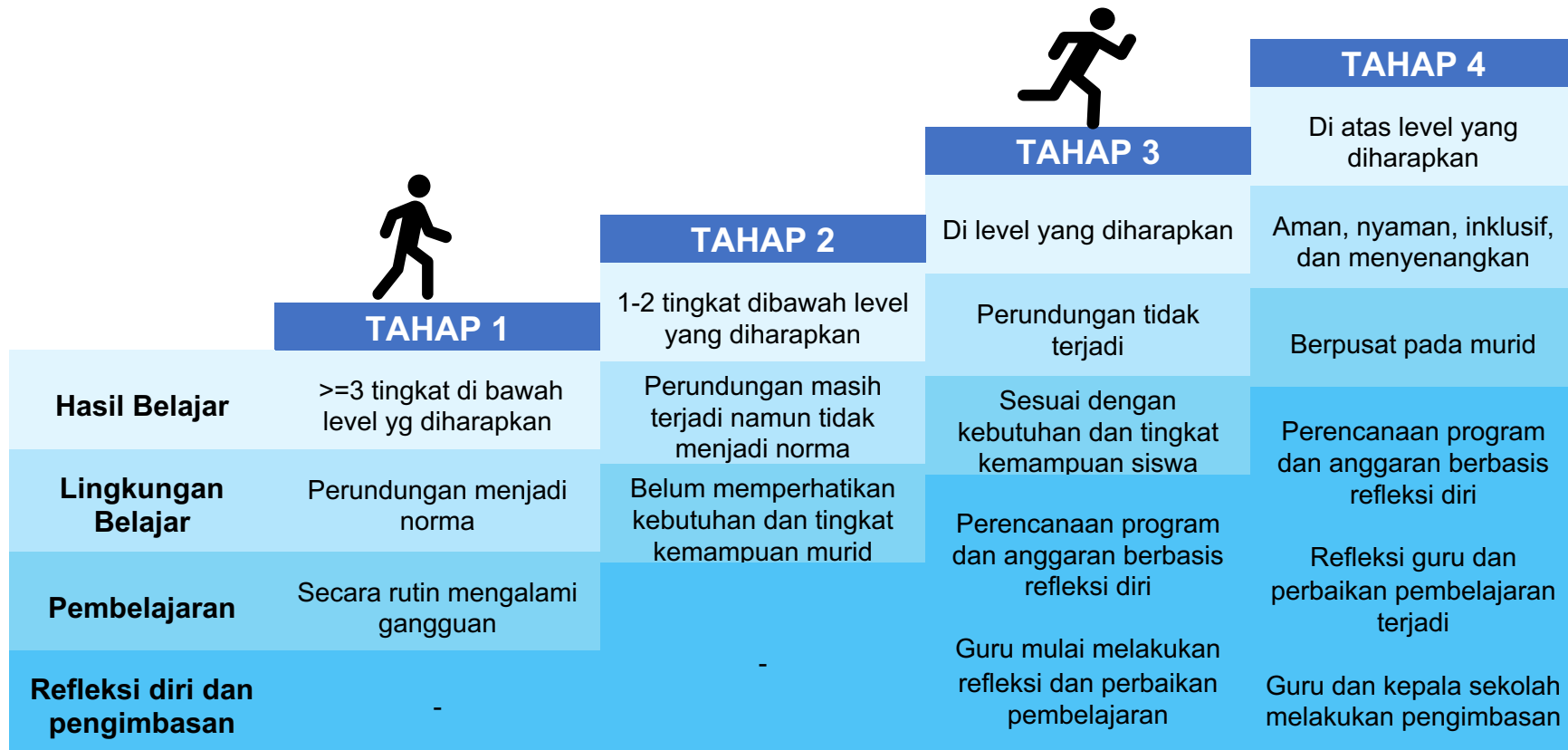
Pendampingan dilakukan selama 3 tahun ajaran dan sekolah melanjutkan upaya transformasi secara mandiri



05

Program dilakukan **terintegrasi dengan ekosistem** hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak

Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh tahap untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju dalam waktu 3 tahun ajaran



4 Tahapan Proses Transformasi Sekolah Indonesia

Program Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan



Profil Pelajar Pancasila



Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (*coaching one to one*) dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemdikbud.



Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada **penguatan kompetensi dan pengembangan karakter** yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas.



Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan **refleksi diri sekolah**



Digitalisasi sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan



Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraan antara **Kemendikbud dan pemerintah daerah** di mana **Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak**

Siapa saja yang berperan dalam Program Sekolah Penggerak?



Pemda



Platform Teknologi
sebagai pendukung



Komite Orang Tua
Pemangku Kepentingan



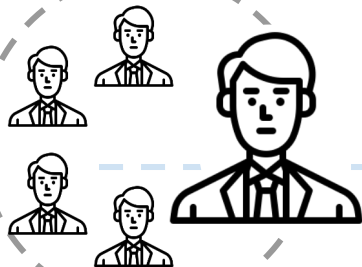
Mitra

Perguruan tinggi, lembaga sosial, kepala desa, pemimpin, dsb.



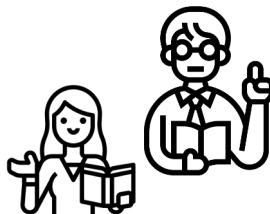
Pelatih ahli & Pengawas

- Pelatih ahli melakukan pendampingan kepala sekolah
- Pengawas mendapatkan pelatihan dan pendampingan



Kepala Sekolah

- Berkolaborasi dalam Community of Practice dengan kepala Sekolah Penggerak lain
- Kepala sekolah mendapatkan pelatihan manajemen dan instructional leadership



Komite Pembelajaran Guru

- Dipilih oleh Kepala sekolah untuk membantu Pembelajaran Guru
- Menjadi fasilitator pembelajaran Guru



Guru

- Akan menggunakan platform pembelajaran mandiri guru
- Menerapkan prinsip pengajaran & penilaian yang efektif



Murid

Akan menggunakan pembelajaran dengan paradigma baru:

- Pembelajaran intrakurikuler yang terdiferensiasi
- Proyek kokurikuler lintas mata pelajaran yang berorientasi pada pengembangan karakter dan kompetensi umum

Manfaat untuk sekolah



Meningkatkan hasil mutu pendidikan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran



Meningkatnya Kompetensi kepala Sekolah, Guru



Percepatan Digitalisasi sekolah



Kesempatan untuk menjadi katalis perubahan bagi sekolah lain



Percepatan pencapaian profil pelajar Pancasila

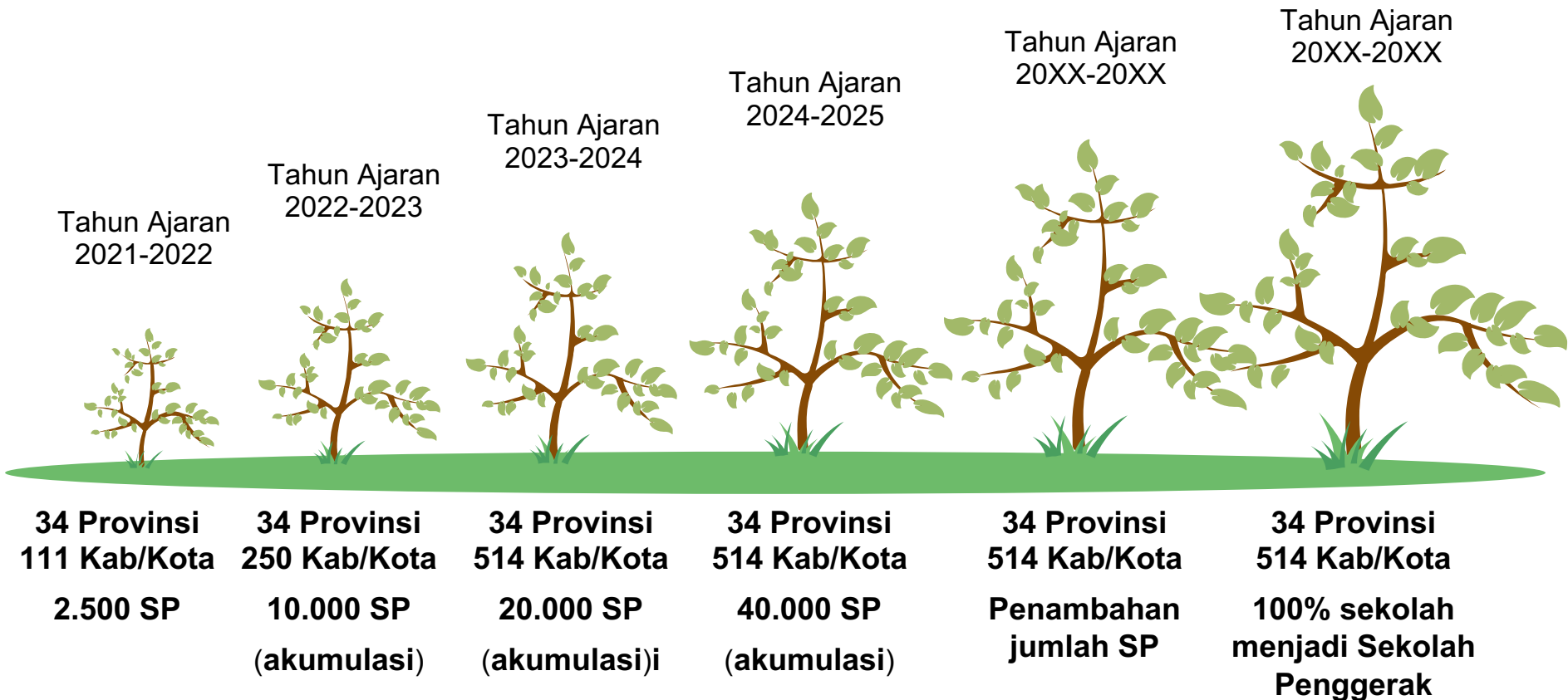


Mendapatkan pendampingan intensif untuk transformasi sekolah



Memperoleh tambahan anggaran untuk pembelian buku bagi pembelajaran dengan paradigma baru

Program dilakukan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Sekolah Penggerak





Terima kasih